

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KECEMASAN DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI ERA  
PANDEMI COVID-19**

(Studi di Desa Bhuluh Kecamatan Socah)

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh :

**MOH AMIN EFENDI**

**NIM.17142010032**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KECEMASAN DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI ERA  
PANDEMI COVID-19**

(Studi di Desa Bhuluh Kecamatan Socah)

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh :

**MOH AMIN EFENDI**  
**NIM.17142010032**

Telah disetujui pada tanggal :

6 September 2021

Pembimbing

**Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes**  
**NIDN. 0726058403**

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19

(Studi di Desa Bhuluh Kecamatan Socah)

Moh Amin Efendi, Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes

## ABSTRAK

Kehamilan di era pandemic Covid-19 menyebabkan bertambahnya kecemasan ibu menjelang persalinan, khawatir tertular oleh nakes, takut melahirkan di rujukan covid-19. Masih banyak ibu hamil mengalami kecemasan berat sebesar (60%) 6 orang di desa Bhuluh, 2 ibu hamil (20%) yang mengalami kecemasan sedang, dan 2 ibu hamil (20%). Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan dukungan suami dengan kecemasan dalam persiapan persalinan di era pandemi covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah kecemasan dalam persiapan persalinan di era pandemi covid-19. Populasi penelitian ini sebanyak 35 ibu hamil dan sampel 32 ibu hamil, teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan suami dan kuesioner kecemasan *DASS-42*. Uji statistik menggunakan *spearman rank*. Penelitian ini sudah lulus etik dengan NO :1059/KEPK/STIKES-NHM/EC/VII/2021.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya dukungan suami cukup dengan kecemasan dalam persiapan persalinan ringan sebanyak 11 responden (68,8%) dan hampir setengahnya mengalami kecemasan pada tingkat berat sebanyak 13 ibu hamil (40,6%). Berdasarkan uji statistik didapatkan *P Value*:  $0.001 < \alpha: 0,05$  dengan nilai *Corelation* -0.583. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat dukungan suami dengan kecemasan pada ibu.

Berdasarkan hasil diatas ibu hamil disarankan untuk mengikuti konseling dan latihan fisik seperti yoga yang sangat bermanfaat untuk kebugaran fisik dan psikologi. Ibu hamil dapat mengikuti penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap ibu agar memahami mengenai persalinan dan kecemasan juga dapat di atasi dengan pemberian terapi dzikir.

**Kata Kunci : Dukungan suami, Kecemasan, dan pandemi covid-19.**

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE RELATIONSHIP OF A HUSBAND'S SUPPORT AND ANXIETY IN PREPARATION FOR CHILDBIRTH IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC**

(The study of the Village Bhuluh Village Socah Distric Bangkalan)

Moh Amin Efendi, Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes

**ABSTRACT**

*Pregnancy in the era of the Covid-19 pandemic causes increased anxiety for mothers before delivery, fear of being infected by health workers, fear of giving birth at a COVID-19 referral. There are still many pregnant women who experience severe anxiety (60%) 6 people in Bhuluh village. The purpose of this study is to analyze the relationship between a husband's support and anxiety in preparation for childbirth in the era of the covid-19 pandemic.*

*This type of research was an analytic study with a cross-sectional approach. The independent variable was the husband's support and the dependent variable was anxiety in preparation for childbirth in the era of the covid-19 pandemic. The population of this study was 35 pregnant women and a sample of 32 pregnant women. The sampling was by simple random sampling. The research instrument used the DASS-42 questionnaire. statistical test using Spearman rank. NO :1059/KEPK/STIKES-NHMEC/VII/2021.*

*The results that almost half of the husband's support was sufficient with enough anxiety in preparation for childbirth as many as 11 respondents or (68,8%). Based on statistical test obtained P-Value:  $0.001 < \alpha$ . 0.05 with a Correlation value of 0.583. This showed that there was a relationship between husband's support for anxiety in pregnant women with an adequate level of relationship interpretation.*

*Based on the above results, pregnant women are advised to take counseling and physical exercise such as yoga which is very beneficial for physical and psychological fitness.*

**Keywords:** *Husband's support, Anxiety, and the covid-19 pandemic.*

## PENDAHULUAN

Kecemasan pada bunda berbadan dua bisa mencuat spesialnya pada trimester ketiga kehamilan sampai dikala persalinan, pada waktu pada periode ini bunda berbadan dua merasa takut terhadap bermacam perihal semacam wajar ataupun tidak wajar bayinya lahir, perih yang hendak dialami, serta sebagainya dengan terus menjadi dekatnya agenda persalinan, paling utama pada kehamilan awal. Adanya kondisi pandemic covid-19 menyebabkan bertambahnya kekhawatiran ibu menjelang persalinan, khawatir takut tertular oleh nakes, takut melahirkan di rujukan covid-19 dan alat prasarana yang di pakai oleh nakes, hal ini juga menimbulkan badan lebih rentan terhadap indikasi COVID- 19 yang berat sebab sistem imunitas badan perempuan berbadan dua berganti sehingga perempuan berbadan dua berisiko buat mempunyai indikasi yang berat ( kadjy, 2020)

Menimpa Cerminan Kecemasan Bunda Berbadan dua di masa pandemi Covid- 19 di indonesia total sampel 71 orang dengan hasil penelitian sebanyak 85,5% ibu hamil mengalami kecemasan ringan sebanyak 13,4% kecemasan sedang dan 2,55% kecemasan berat. Di jawa timur, khususnya pulau madura telah di lakukan penelitian, serta hasil riset menampilkan kalau 31. 4% hadapi kecemasan sangat berat, 12. 9% hadapi kecemasan berat, serta sisanya bunda tidak hadapi kecemasan ataupun dalam kondisi wajar. Simpulannya pandemi butuh diatasi buat menjauhi akibat negatif pada bunda serta janinnya (Zainiyah, dan susanti, 2020).

Bersumber pada hasil riset pendahuluan yang dicoba pada bertepatan pada 10 Februari 2021 di Desa Bhuluh Kecamatan Socah, dari 10 bunda berbadan dua trimester III didapatkan sebanyak 6 bunda berbadan dua( 60%) yang hadapi

kecemasan berat pada masa pandemi covid- 19, serta kecemasan ringan. Dari informasi di atas bisa di simpulkan masih banyak bunda berbadan dua 2 bunda berbadan dua( 20%) yang hadapi kecemasan lagi, serta 2 bunda berbadan dua( 20%) hadapi trimester III yang hadapi kecemasan menjelang persalinan pada masa pandemi Covid- 19.

Terdapat faktor- faktor yang pengaruhi kecemasan bunda berbadan dua trimester III menjelang proses persalinan yaitu faktor internal berupa usia kehamilan, harga diri, pendidikan, paritas Dan adapun faktor eksternal di antaranya dukungan suami, trauma fisik. Bagi Handayani, Dengan terus menjadi dekatnya masa persalinan, paling utama pada persalinan awal, normal bila mencuat perasaan takut maupun khawatir. Sebaliknya pada multigravida perasaan bunda berbadan dua tersendat akibat rasa khawatir,

tegang, bimbang yang berikutnya bunda hendak merasa takut oleh bayangan rasa sakit yang di deritanya dahulu sewaktu melahirkan (Rianisih dkk, 2020).

Akibat kurang baik dari kecemasan bunda hamil dapat memicu terjadinya komplikasi perdarahan, hipertensi, eklamsi, partus lama, abortus trauma obstetric, emboli, dan lain-lain. Akibat kurang baik dari kecemasan bunda berbadan dua merangsang terbentuknya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari keadaan tersebut bisa tingkatan tekanan darah sehingga sanggup merangsang terbentuknya preeklamsi serta keguguran( Novriani, 2017).

Maka dari itu terdapat solusi untuk ibu hamil yaitu, melakukan Edukasi kesehatan ( pembelajaran kesehatan) yang bertujuan tingkatan pengetahuan, merubah perilaku bunda supaya menguasai menimpa persalinan. Selain pendidikan kesehatan,

kecemasan juga dapat di atasi dengan pemberian terapi dzikir. Menurut pada pemikiran Islam, dzikir ialah salah satu ritual yang mempunyai faktor terapeutik. Dampak yang didapatkan dari berzikir ialah bisa melenyapkan kegelisahan, keresahan serta kecemasan dalam hati. Solusi lain yang bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan adalah adanya sokongan dari keluarga ataupun suami. Sebab sokongan suami bisa membuat ibu hamil merasakan ketenangan dalam menjalani kehamilan. Dukungan suami ialah salah satu wujud interaksi yang di dalamnya tercantum ikatan silih berikan serta menerima perlindungan yang nyata, proteksi tersebut membuat seseorang memberikan cinta, perhatian, dan merasakan keterkaitan yang baik bagi pasangan (Kurniawati Dkk, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Desain riset ini memakai pendekatan cross sectional ialah periset melaksanakan pengukuran ataupun riset dalam satu waktu. Periset memakai desain cross sectional sebab periset bermaksud mengenali terdapat ataupun tidaknya ikatan antara variabel independent dengan variabel dependent dalam satu kali pengukuran memakai perlengkapan ukur kuesioner. Tipe riset ini merupakan korelasi ataupun asosiasi, ialah mengkaji ikatan antar variabel serta bertujuan buat mencari, menarangkan sesuatu ikatan, memperkirakan serta menguji bersumber pada teori yang ada (Nursalam, 2014).

## HASIL PENELITIAN

### 4.1 DATA UMUM

#### 4.1.1 Data ibu hamil Berdasarkan Usia

Usia	frekuensi	persentase (%)
20 – 25 tahun	2	6,2
26 – 30 tahun	20	62,5
31 – 35 tahun	10	31,2
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.1

menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil berdasarkan usia di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sebagian besar berumur 26-30 tahun sebanyak 22 ibu hamil (62,5%).

#### 4.1.2 Data Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Petani	5	15,6
Ibu Rumah Tangga	1	46,9
Swasta	9	28,1
PNS	3	9,4
Total	18	100

Berdasarkan tabel 4.2

menunjukkan bahwa frekuensi Ibu hamil berdasarkan pekerjaan di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan hampir setengahnya

pekerjaan ibu hamil yaitu Ibu rumah tangga sebanyak 15 ibu hamil dengan persentase (46,9%).

#### 4.1.3 Data Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tingkat Dasar Menengah Atas	10	31,2
Perguruan Tinggi	17	52,8
Total	27	100

Berdasarkan tabel 4.2

menunjukkan bahwa frekuensi Ibu hamil berdasarkan pendidikan di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sebagian besar pendidikan ibu hamil yaitu menengah atas sebanyak 17 ibu hamil dengan persentase (53,1%).



## 4.2 DATA KHUSUS

### 4.2.1 Distribusi Frekuensi

Berdasarkan Dukungan Suami

Dukungan suami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	13	40,6
Cukup	16	50,0
Baik	3	9,4
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.4

menjelaskan bahwa dukungan suami pada ibu hamil di desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan setengahnya pada kategori cukup sebanyak 16 ibu hamil (50,0%)

### 4.2.2 Distribusi Berdasarkan

#### Kecemasan Ibu Hamil

Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Berat	3	9,4
Berat	13	40,6
Sedang	8	25,0
Ringan	6	18,8
Normal	2	6,2
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.5

menjelaskan bahwa Ibu hamil di desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan hampir setengahnya mengalami kecemasan pada tingkat berat sebanyak 13 ibu hamil (40,6%).

### 4.2.3 Tabulasi Silang Hubungan Antara

Dukungan Suami dengan kecemasan dalam persiapan persalinan di Era

Pandemi Covid-19 di Bhuluh

Kecamatan Socah Kabupaten

Bangkalan.

Tabel. 4.6 Tabulasi Silang Hubungan Antara Dukungan Suami dengan kecemasan dalam persiapan persalinan di Era Pandemi Covid-19 di Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, Juli 2021 (n=32)

		Kecemasan dalam persalinan										Total	
		Sangat Berat		Berat		Sedang		Ringan		Normal			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Dukunagn Suami	Kurang	1	7,7	0	0	5	38,5	5	38,5	2	15,4	13	100,0
	Cukup	2	12,5	11	68,8	3	18,8	0	0	0	0	16	100,0
	Baik	0	0	2	66,7	0	0	1	33,3	0	0	3	100,0
Jumlah		3	9,4	13	40,6	8	25,0	6	18,8	2	6,2	32	100,0

Nilai  $r = -0,583$

Uji Spearman Rank Correlation dengan  $\alpha: 0,05$

Value: 0.001

Berdasarkan tabel. 4.6 Hal ini menunjukkan ada hubungan menyebutkan bahwa Bahwa tabulasi yang cukup kuat antara dukunngan silang antara dukungan suami yg cukup suami dengan kecemasan pada ibu dengan kecemasan dalam persiapan hamil di Desa Bhuluh Kecamatan Socah persalinan ringan sebanyak 11 Kabupaten Bangkalan dengan responden (68,8%). Sedangkan interpretasi tingkat hubungan cukup. berdasarkan uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan hasil *P Value*:  $0.001 < \alpha: 0,05$  dengan nilai  $r = -0.583$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.

## PEMBAHASAN

### 5.1 Dukungan suami pada Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Era pandemi Covid-19 di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Bersumber pada hasil riset sokongan suami pada Bunda berbadan dua dalam persiapan persalinan di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sebagian besar pada tingkat cukup sebanyak 16 responden dengan frekuensi (50,0%). Berdasarkan analisis butir kuesioner dukungan suami pada ibu hamil dengan nilai tertinggi berada pada parameter dukungan penghargaan soal nomor 11 dengan nilai 83 dengan pernyataan suami saya bangga atas kehamilan saya. Dukungan suami pada ibu hamil dengan nilai terendah berada pada parameter dukungan emosional soal nomor 2 dengan nilai 50 dengan

pernyataan suami mengingatkan saya untuk selalu beristirahat dengan cukup.

Sukaedah (2016), berkata kalau kedudukan suami sangat dibutuhkan untuk seseorang perempuan berbadan dua. Keterlibatan sokongan yang diberikan oleh suami dikala kehamilan hendak mempererat ikatan antara bapak serta anak dan antara suami serta istri. Hingga dari itu sokongan suami sangat mempunyai kedudukan yang berarti terhadap kecemasan bunda berbadan dua.

Kecemasan yang dirasakan bunda berbadan dua ini berbeda tingkatnya bergantung dari peranan sokongan suami yang didapat serta perihal ini wajib dicermati oleh suami sebab nampak sangat sepele serta tidak nampak kasat mata.

Perihal ini sejalan dengan riset Pezani serta Asnindari( 2017), berkata kalau sokongan suami ialah aspek utama yang mempengaruhi terhadap kecemasan pada bunda berbadan dua dalam mengalami masa kehamilan hingga persalinan. Sebagian wujud sokongan suami yang sangat diperlukan oleh bunda berbadan dua antara lain, pelayanan yang baik, sediakan transportasi ataupun dana buat bayaran konsultasi, serta menemani bertanya sehingga suami bisa mengidentifikasi isyarat komplikasi kehamilan serta pula kebutuhan bunda berbadan dua.

Dukungan suami yang didapatkan oleh ibu hamil hendak membuat merasa lebih tenang serta aman dalam menempuh kehamilannya, hingga dari itu support serta membagikan perasaan yang nyaman serta aman kepada bunda berbadan dua sangat baik guna dalam melaksanakan

proses persalinan dengan baik supaya bunda serta balita sehat.

## **5.2 Kecemasan pada Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Era pandemi Covid-19 di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan hasil penelitian kecemasan pada Bunda berbadan dua di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan hampir setengahnya pada tingkat berat sebanyak 13 responden dengan frekuensi (40,6%). Berdasarkan analisis butir kuesioner kecemasan pada ibu hamil dengan nilai tertinggi berada pada parameter kesiapan psikologis soal nomor 7 dengan nilai 55 dengan pernyataan saya sering ketakutan tanpa alasan yang jelas saat sendirian berada dirumah atau tempat lain jika memikirkan pandemi saat ini. Kecemasan pada ibu hamil dengan nilai terendah berada pada parameter

kesiapan fisik soal nomor 14 dengan nilai 13 dengan pernyataan sering merasa gemetar ketika melakukan aktivitas dan pegang sesuatu saat ingat orang yang tertular covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nursanti (2019), mengatakan bahwa kecemasan lebih banyak terjalin pada bunda berbadan dua sebab kehamilan yang dialaminya ialah pengalaman umum bahwa kehamilan itu merupakan pengalaman tersendiri di setiap ibu hamil yang berbeda-beda serta ketidaktahuan jadi aspek penunjang terbentuknya kecemasan.

Mukhadiono, Subagyo dan Wahyuningsih (2015), mengatakan bahwa munculnya kecemasan pada bunda berbadan dua dipengaruhi oleh pergantian raga yang terjalin sepanjang kehamilannya. Kecemasan serta kekhawatiran pada bunda berbadan dua apabila tidak ditangani seara sungguh-sungguh hingga hendak bawa akibat

serta pengaruh terhadap raga serta psikis, baik pada bunda ataupun bakal anak. Kendala akibat kecemasan yang dirasakan bunda hendak jadi kegawat daruratan baik untuk bunda sendiri ataupun bakal anak dalam proses persalinannya, yang bisa menimbulkan hormon stress.

Keadaan takut ialah indikasi universal pada perempuan berbadan dua, paling utama pada kehamilan awal. Keadaan tersebut menjadikan bunda belum memiliki pengalaman langsung dalam mengalami proses kehamilan sampai persalinan. Oleh karena itu, timbul bermacam berbagai indikasi kecemasan, paling utama pada ibu hamil yang usia tua.

Berdasarkan hasil penelitian pekerjaan hampir setengahnya bunda berbadan dua bekerja selaku bunda rumah tangga sebanyak 15 orang( 46, 9%) mengalami kecemasan berat. Karena ibu hamil yang tidak bekerja

atau yang lebih sering dirumah saja akan lebih banyak memiliki beban pikiran karena dengan bekerja ibu hamil dapat mengalihkan pikirannya terhadap hal lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Nekada, Deni, & Krisnanto<sup>3</sup>, 2020), menjelaskan bahwa kecemasan orang yang bekerja serta tidak bekerja pasti berbeda. Orang yang bekerja cenderung mempunyai beban benak yang lebih ringan dari pada yang bekerja lain halnya dengan orang yang bekerja, karena dengan bekerja ibu hamil dapat mengalihkan pikirannya terhadap hal lain.

Hal ini sejalan dengan Aini dan Yuliani (2020), mengatakan bahwa pandemi covid-19 telah ditetapkan pemerintah sebagai keadaan tersebut yang bisa menjadikan kasus secara psikologis untuk bunda berbadan dua yang bisa memunculkan kecemasan. Perihal tersebut bisa menimbulkan

keadaan bahaya sepanjang kehamilan, sehingga mempengaruhi keadaan bunda serta bakal anak.

Menurut peneliti, aspek pemicu munculnya kecemasan pada bunda berbadan dua antara lain takut bunda terhadap pandemi covid- 19, dimana banyak bunda yang hadapi kecemasan menjelang persalinan, ketakutan bunda berbadan dua buat terinfeksi .covid-19. Pekerjaan mempengaruhi kecemasan persalinan pada ibu dikarenakan ibu yang bekerja dirumah merasa cemas tidak bisa melakukan aktivitas di luar rumah seperti berolahraga setiap pagi untuk menjaga kesehatan kandungan dan merasa cemas akan memeriksakan kehamilannya ke pelayanan kesehatan dikarenakan rentan takut untuk tertular virus covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan ibu hampir setengahnya ibu hamil berpendidikan dasar sebanyak 18 ibu hamil dan ada 11 ibu hamil dengan

pendidikan tersebut mengalami kecemasan berat. Dikarenakan ibu hamil yang berpendidikan rendah akan mempengaruhi cara berpikir ibu dan pengetahuan bunda berbadan dua.

menerima data serta kesimpulannya kian banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Kebalikannya, bila tingkatan pembelajaran seorang rendah, itu hendak membatasi pertumbuhan perilakunya terhadap penerimaan data serta pengetahuan yang baru.

Perihal ini sejalan dengan riset( Aslinda serta Hafid, 2021).

Menjelaskan kalau keadaan ini membuktikan reaksi takut berat cenderung bisa kita temukan pada responden yang berpendidikan rendah sebab rendahnya pemahanan mereka terhadap sesuatu peristiwa sehingga membentuk anggapan yang menakutkan untuk mereka dalam merespon.

Pendidikan mempengaruhi kecemasan dalam mempersiapkan persalinan pada ibu dikarenakan terus menjadi besar pembelajaran bunda maka ibu semakin tau bahwa langkah-langkah untuk pencegahan penularan virus covid 19, sehingga tidak terlalu mengalami kecemasan dan sebaliknya apabila pendidikan ibu semakin rendah ibu akan gampang merasa cemas takut

Notoatmodjo( 2015) terus menjadi besar tingkatan pembelajaran hingga hendak terus menjadi gampang seorang menerima perihal yang baru serta hendak gampang membiasakan diri. Terus menjadi besar pembelajaran seorang terus menjadi gampang pula dia

terus tertular covid 19 sehingga ibu merasa rentan akan tertular covid 19 dan memicu terjadinya kecemasan untuk persiapan persalinan pada masa pandemi covid 19.

Semenjak pandemi covid- 19 ini bunda berbadan dua berkata dalam

mempersiapkan persalinan tersendat dari pengurangan frekuensi pengecekan kehamilan serta penundaan kelas bunda berbadan dua, dan ketika akan melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan merasa khawatir terkait dengan covid-19 karena pelayanan kesehatan adalah salah satu tempat yang rentan akan tertular. Dalam mempersiapkan persalinan pada masa pandemi covid-19 bunda lebih merasa takut dibanding saat sebelum terdapatnya pandemi covid-19, serta bunda hamil juga kerepotan akan prosedur covid-19 yang harus dilaksanakan, ibu hamil juga merasa takut ketika ada kendala atau penyulitan dalam proses persalinan sehingga harus dirujuk ke rumah sakit, dan ketika proses persalinan ibu merasa takut tidak bisa ditemani suami atau keluarga dikarenakan ada prosedural covid-19.

### **5.3 Hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Era pandemi Covid-19 di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan uji statistik Spearman Rank Correlation didapatkan hasil P Value.  $0.001 < 0,05$  dengan nilai  $r = -0.583$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Perihal ini ditunjukkan kalau terdapat ikatan yang lumayan kokoh antara sokongan suami dengan kecemasan bunda berbadan dua dalam persiapan persalinan di Masa pandemi covid-19 di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Perihal ini sejalan dengan riset Susanti Aprilia( 2017), berkata kalau terdapat ikatan yang signifikan antara sokongan suami dengan tingkatan kecemasan bunda berbadan dua menjelang persalinan. Persalinan merupakan dikala menegangkan, menyakitkan, serta menakutkan untuk



ibu maka dari itu dukungan dari suami sangat diperlukan dan disarankan buat melaksanakan kedudukan aktif buat mendukung proses kehamilan ibu.

Menurut Sukaedah dan Fadilah (2016), mengatakan bahwa ada ikatan yang signifikan antara sokongan suami dengan tingkatan kecemasan bunda berbadan dua. Bunda berbadan dua yang sehat merupakan bunda berbadan dua nampak baik, tetapi belum pasti psikologisnya baik pula. Sokongan suami mempunyai andil yang besar dalam memastikan kesehatan bunda, sehingga bisa kurangi kecemasan, mengembailikan keyakinan diri bunda dalam menempuh proses kehamilan, serta kendala psikologis yang muncul selama kehamilan dapat dihindari.

Dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam persiapan persalinan di Masa pandemi covid- 19 sangat mempunyai keterkaitan dikarenakan dukungan suami sangat

berpengaruh pada ibu hamil untuk persalinannya akan mengurangi kecemasan, takut dan kegelisahan saat menghadapi masa persalinannya.

Dukungan suami akan membuat si ibu jadi lebih tenang dalam mengalami bermacam berbagai kecemasan yang dialaminya sehubungan dengan proses kehamilannya yang semakin mendekati masa persalinan.

## **PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisa antara variabel dependen dan variabel independen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Ibu hamil memiliki dukungan suami yang cukup di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
2. Hampir setengahnya Ibu hamil memiliki kecemasan tingkat berat di Desa

Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

3. Terdapat Ikatan sokongan suami dengan kecemasan Bunda berbadan dua dalam persiapan persalinan di Era pandemi Covid-19 di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pembandingan bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah pengetahuan tentang hubungan Antara dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil di Era pandemi covid-19.

### 6.2.2 Saran Praktis

#### a) Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan mampu mempersiapkan dirinya menjelang persalinan dengan lebih mencermati psikis bunda berbadan dua khususnya reaksi emosionalnya.

#### b) Suami

Suami diharapkan terus mendukung atau mensupport istri supaya istri bisa menjalankan kehamilannya samapai titik persalinannya dengan tenang sehingga istri tidak perlu merasa khawatir dan cemas lagi terkait persalinannya.

#### c) Tenaga Kesehatan

Sebaiknya dilakukan tindak lanjut jika ada pasien bunda berbadan dua yang hadapi kecemasan pada dikala menjelang kehamilan, petugas kesehatan atau bidan dapat memberikan arahan kepada ibu hamil agar melakukan penyuluhan.

#### d) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk periset lain bisa menjadikan hasil riset ini selaku rujukan supaya bisa menyusun riset lebih baik lagi dengan memakai media yang dimodifikasi, subjek riset yang lebih luas serta dengan memakai instrumen riset yang lebih mendalam dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni. (2017). Hubungan Umur, Paritas dan Pendamping Persalinan dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Journal Endurance*, 2(June), 178–185.
- Alibasjah, W, R., Izza, K., & Susiloningsih, N. (2016). Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan Cirebon. *Fakultas Kedokteran Diponegoro*, 19–26.
- Depkes RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. JAKARTA: Kementerian Kesehatan RI.
- Indrawati . (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Iskandar. (2012). Asuhan Keperawatan Jiwa. Bandung : Refika Aditama.
- Black joyce. M & Jane Hokanse Hawks, (2014). *Medical Surgical Nursing vol 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127-134.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1), 14-20.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.
- Zainiyah and E Susanti (2020): *Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia*.